

ABSTRAK

HADI UTOMO. Pembelajaran Sejarah di SMA Global Sevilla Pulo Mas (Pada Kelas XI IPA SMA GLOBAL SEVILLA PULOMAS). Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang bagaimana pembelajaran sejarah yang berlangsung di SMA Global Sevilla Pulo Mas tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu dari bulan Agustus 2015 sampai dengan Januari 2016 di kelas XI IPA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif yang mendeskripsikan secara mendalam pembelajaran sejarah di SMA GLOBAL SEVILLA. Data yang diperoleh melalui pengamatan langsung , penelaahan dokumen, serta wawancara . Peneliti menggunakan teknik kalibrasi keabsahan data dengan triangulasi. Peneliti mengecek dan membandingkan dokumen berupa perangkat pembelajaran, pengamatan baik di dalam kelas serta wawancara dengan informan inti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Sekolah sedangkan yang menjadi informan inti adalah guru mata pelajaran sejarah kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam dan siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan studi pustaka dan kajian ilmiah yang dilakukan , penelitian berangkat dari ketertarikan dengan sekolah-sekolah internasional, dan bagaimana sekolah internasional menerapkan pembelajaran sejarah yang sangat kompleks. Dalam hal ini ternyata peneliti mendapatkan pengetahuan baru bahwasanya sekolah-sekolah yang selama ini berlabel internasional dilarang menggunakan kata “Internasioanal” apabila tidak mempunyai hubungan dengan kedutaan besar yang beada di Jakarta. Peneliti tetap melanjutkan penelitian karena sekolah-sekolah yang tadinya menggunakan label internasional kini tetap menjalankan kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan sedikit perubahan serta penyesuaian pada masalah-masalah administrasinya.

Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran sejarah di Kelas XI IPA menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menekankan pada tiga aspek penting dalam proses pembelajarannya yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga hal ini yang seharusnya menjadi acuan pembelajaran sejarah yang harus dilakukan oleh guru sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kesejarahan saja melainkan juga mampu bersikap sesuai dengan kepribadian nasional dan mempunyai karya yang mampu menunjukkan identitas sejarah bangsanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah yang berlangsung di SMA Global Sevilla Pulo Mas belum efektif. Belum efektifnya pembelajaran di SMA Global Sevilla dikarenakan guru yang mengajarkan pelajaran sejarah belum menguasai materi sehingga materi pelajaran yang banyak dan jumlah jam pembelajaran sejarah yang singkat tidak dimaksimalkan dengan penggunaan metode yang tepat.

ABSTRACT

HADI UTOMO, Historical Lesson at Global Sevilla Pulo Mas Senior High School (Eleventh Grade Science at GLOBAL SEVILLA PULO MAS SENIOR HIGH SCHOOL). Essay. Jakarta : Major of Historical Science Education, Faculty of Social Science, State University of Jakarta, 2017).

This research aims to get empirical data about the historical lesson who take place in Global Sevilla Pulo Mas Senior High School academic year 2015/2016. This research lasted for 6 month, from August 2015 till January 2016 at eleventh grade science.

The methods who used in this research are qualitative methods who describe deeply about the historical lesson at GLOBAL SEVILLA SENIOR HIGH SCHOOL. Data came from interview, observation, and documentation. Researchers use calibration technique of data validity and triangulation. Researchers check and compare documents in the form of learning tools, observation in the classroom, and the interview againts the core informant. In this research, key informant is the principal meanwhile who became the core informant is the history teacher and the student of eleventh grade science.

Based on literature and scientific studies who conducted, the research come from interest againts the international schools, and how they implementing a very complex historical lesson. In this case, researchers get new knowledge that the schools that use the “international” labelling actually prohibited if they had no relationship with the embassy in Jakarta. Researchers continue to research because the schools that used the international label now still run educational and teaching activities with little change and adjustments to the problems of administration.

The curriculum used in the subjects of history in eleventh grade science are Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP emphasizes on three important aspects in the learning process namely cognitive, affective, and psycho-motor. These three things should be a reference of historical learning to be done by teachers so that students not only acquire historical knowledge but also be able to behave in accordance with national personality and have a work that’s able to show the identity of the nation.

The conclusion of this result tells us that the history lesson who take place in Global Sevilla Pulo Mas Senior High School are not effective yet. Thats because the teacher who teach the subjects of history hasn’t yet mastered the material so that many subjects matter and less of learnine hours are not maximized by the use of appropriate methods.